**ABSTRAK**

Fitri Indah Sari, 037115123. Perbedaan Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal dan Campuran melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas V-A, V-B, dan V-C Sekolah Dasar Negeri Cikaret 01 Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor 2019. Peneliti ini adalah penelitian Eksperimen Quasi Desain Tiga Grup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Subtema Benda Tunggal dan Campuran melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Kelas Eksperimen I), Model Pembelajaran *Discovery Learning* (Kelas Eksperimen II), dan Model Konvensional
(Kelas Kontrol). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cikaret 01 Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor kelas V-A,V-B, dan V-C pada bulan Mei , Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas varians, kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t maka:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar subtema Benda Tunggal dan Campuran melaui model pembelajaran *project based learning* memperoleh rata-rata nilai *N-Gain* 72,63 dan melalui model pembelajaran konvensional mendapat rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 52,67.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar subtema Benda Tunggal dan Campuran melalui model pembelajaran *discovery learning* memperoleh rata-rata nilai *N-Gain* 61 dan model pembelajaran konvensional mendapat rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 52,67.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar subtema Benda Tunggal dan Campuran melalui model pembelajaran *project based learning* memperoleh rata-rata nilai *N-Gain* 72,63 dan model pembelajaran *discovery learning* mendapat rata-rata nilai *N-Gain* 61

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar subtema Benda Tunggal dan Campuran melalui model pembelajaran *project based learning* dan model pembelajaran *discovery learning*, dan yang paling efektif adalah model pembelajaran *project based learning.*